

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
2024

ABSTRAK

HERLINA MASLIANI

GAMBARAN CAPAIAN PERUBAHAN PERILAKU STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN PADA MASYARAKAT DI DESA PEMBUANG HULU 1 KECAMATAN HANAU, KABUPATEN SERUYAN TAHUN 2023

Perilaku BABS dapat mencemari lingkungan dan meningkatkan risiko penyakit, terutama diare, melalui penurunan kualitas air bersih akibat kontaminasi feces. Penelitian Paramastri et al. Perilaku BABS dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain tingkat pengetahuan, sikap serta penyediaan sarana dan prasarana. Pengetahuan yang rendah berhubungan dengan kepemilikan jamban yaitu manfaat, kegunaan dari jamban keluarga sehingga akan menimbulkan keinginan pada masyarakat akan mempunyai jamban keluarga sendiri. (Kuncoro et al., 2021). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) hadir sebagai solusi untuk memecahkan masalah sanitasi berdasarkan Permenkes No. 3 Tahun 2014 dengan metode pemucuan sebagai strategi utamanya. Lima pilar STBM tersebut antara lain Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM-RT), Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT) dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLC-RT). Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pilar 1 STBM di Desa Pembuang Hulu 1 kecamatan Hanau, Kabupaten Seruya. Pengembangan inovasi yang dilakukan sebagai tenaga sanitarian dalam program STBM pilar 1 (BABS) antara lain implementasi kebijakan pemerintah kabupaten seruyan, pendekatan pada tokoh agama dan masyarakat, metode pemucuan, program kemitraan dengan pemangku kepentingan dan pemberdayaan kader sanitasi berbasis masyarakat. Kesimpulan Program STBM (stop BABS) di Desa Pembuang Hulu I, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan sudah berjalan dengan baik, dan sesuai dengan harapan dan peran kader STBM juga sudah berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kepemilikan jamban sehat tahun 2023 sebanyak 94%. Disarankan kepada pihak sanitarian puskesmas agar selalu memonitoring jamban sehat yang telah dibangun masyarakat, agar masyarakat selalu ingat akan pentingnya buang air besar di jamban sehat .

Kata kunci: STBM, Perilaku,BABS

*FACULTY OF PUBLIC HEALTH
NGUDI WALUYO UNIVERSITY
MAJORING IN ADMINISTRATION AND PUBLIC HEALTH POLICY
2024*

ABSTRACT

HERLINA MASLIANI

DESCRIPTION OF ACHIEVEMENTS IN BEHAVIORAL CHANGES TO STOP OPEN DEFECATING IN THE COMMUNITY IN PENGUANG HULU 1 VILLAGE, HANAU DISTRICT, SERUYAN DISTRICT, 2023

Defecation behavior can pollute the environment and increase the risk of disease, especially diarrhea, through reducing the quality of clean water due to fecal contamination. Paramastri et al.'s research. Defecation behavior is influenced. Open defecation behavior is influenced by several factors, including the level of knowledge, attitude and provision of facilities and infrastructure. Low knowledge is related to toilet ownership, namely the benefits and uses of family toilets, so that it will create a desire in the community to have their own family toilets. (Kuncoro et al., 2021). Community-Based Total Sanitation (STBM) is present as a solution to solving sanitation problems based on Minister of Health Regulation No. 3 of 2014 with the triggering method as its main strategy. The five pillars of STBM include Stop Open Defecation (STOP BABS), Washing Hands with Soap (CTPS), Household Drinking Water and Food Management (PAMM-RT), Household Waste Security (PSRT) and Household Liquid Waste Security (PLC-RT). The purpose of this writing is was to determine the Implementation of Pillar 1 of STBM in Pembuang Hulu 1 Village, Hanau District, Seruyan Regency. The development of innovations carried out as sanitarian personnel in the STBM pillar 1 (BABS) program includes the implementation of Seruyan district government policies, approaches to religious and community leaders, triggering methods, partnership programs with stakeholders and empowerment of community-based sanitation cadres. Conclusion The STBM (stop BABS) program in Pembuang Hulu I Village, Hanau District, Seruyan Regency has been running well, and in accordance with expectations and the role of STBM cadres has also been running well, this is evidenced by the increase in ownership of healthy latrines in 2023 by 94%. It is recommended that the sanitarians of the health center always monitor the healthy toilets that have been built by the community, so that the community always remembers the importance of defecating in healthy toilets.

Keywords: STBM, Behavior, BABS